

## Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)

Rahmawati<sup>1</sup>, Bakharudin All Habsy<sup>2</sup>, Mochamad Nursalim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [rahma9sone@gmail.com](mailto:rahma9sone@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk dapat mengungkap masalah, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan baru. Untuk mengungkap permasalahan secara ilmiah dengan cara yang benar dan memiliki bukti yang dapat memperkuat hasil dari penelitian tentunya dengan menggunakan metode pengumpulan data. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang berfokus pada penelitian terkait sosial, fenomena dan penelitian yang menitik beratkan pada penjelasan secara deskriptif atau memberikan gambaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *literatur review* seperti mengkaji buku, dan jurnal. Peneliti juga menggunakan hasil analisis deskriptif dalam membahas hasil temuan. Terdapat lima metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang biasa digunakan adalah yaitu wawancara/*interview*, observasi, dokumentasi atau analisis dokumen, fokus group discussion atau diskusi kelompok, serta longitudinal research dan cross sectional. Untuk mevalidasi dan meningkatkan kepercayaan dalam hasil penelitian kualitatif dapat digunakan metode triangulasi atau metode pengumpulan data yang menggunakan lebih dari satu metode

**Kata kunci:** *Kualitatif, Pengumpulan Data, Penelitian*

### Abstract

Research aims to be able to uncover problems, so as to develop new knowledge. To reveal problems scientifically in the right way and have evidence that can strengthen the results of the research, of course, by using data collection methods. Qualitative research is one of the studies that focuses on social-related research, phenomena and research that focuses on descriptive explanations or provides an overview. In this study, researchers used literature review methods such as reviewing books and journals. Researchers also use descriptive analysis results in discussing the findings. There are five data collection methods in qualitative research that are commonly used, namely interviews / interviews, observation, documentation or document analysis, focus group discussions, as well as longitudinal research and cross-sectional. To validate and increase confidence in the results of qualitative research, a triangulation method or data collection method that uses more than one method can be used.

**Keywords:** *Qualitative, Data Collection, Research*

### PENDAHULUAN

Penelitian adalah hal yang penting untuk membangun suatu ilmu pengetahuan. Menurut (Fadli, 2021) penelitian dapat mengembangkan, melindungi dari pemusnaan yang artinya penelitian dilakukan untuk mengupgrade ilmu pengetahuan sehingga tetap berjalan, berkembang, canggih, dan diterima Masyarakat. Menurut (Suriani et al., 2023) penelitian ada karya ilmiah yang memiliki tujuan untuk mengungkap rahasia secara ilmiah dan obyektif, yang tentunya disempurnakan dengan berbagai bukti yang lengkap dan konklusif.

John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai proses yang bertahap, bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti, setelah itu diikuti dengan melakukan review bahan bacaan atau kepustakaan, kemudian memperjelas tujuan dari penelitian, dilanjutkan dengan mengumpulkan atau menafsirkan data dan menganalisis data hingga dapat menghasilkan laporan. Oleh karena itu selama manusia masih hidup dan berkembang, maka banyak ragam fenomena baru yang akan terjadi sehingga untuk memahami fenomena, problem,

atau perkembangan yang terus berlanjut diperlukannya ilmu pengetahuan baru melalui penelitian dengan metodologi yang tepat. Metodologi penelitian kualitatif sangat dibutuhkan dalam rangka perkembangan ilmu pengetahuan (Manurung, 2022)

Menurut (Charismana et al., 2022) metode penelitian merupakan prosedur dan skema yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian sehingga dapat menemukan Solusi, dan pemecahan masalah dengan hasil penelitian secara akurat.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang mendalami dan berfokus pada ilmu pengetahuan sosial melalui perspektif pengalaman manusia, serta memahami fenomena gejala sosial yang menitik beratkan pada gambaran atau deskripsi (Syahrizal & Jailani, 2023). Metode penelitian kualitatif adalah metode dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan regenerasi penelitian dapat berupa: deskripsi, keunikan dari suatu obyek, proses, temuan potensi, kategorisasi temuan, kontruksi antar kategori dan makna dari suatu peristiwa.

Menurut (Lestari et al., 2024) Penelitian adalah suatu proses yang sangat sistematis dan terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait topik atau fenomena yang diteliti. Dalam menyelesaikan penelitian, tentunya peneliti membutuhkan alat atau metode pengumpulan data yang tepat dan akurat serta dapat diandalkan sehingga hasil penelitian dapat menghasilkan temuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan manusia. Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Untuk memperoleh data tersebut tentunya membutuhkan semacam alat untuk mengali, membangkitkan dan mengumpulkannya

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai jenis dari metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Sehingga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengumpulan data kualitatif mengenai pengertian, serta keunggulan dan keterbatasannya.

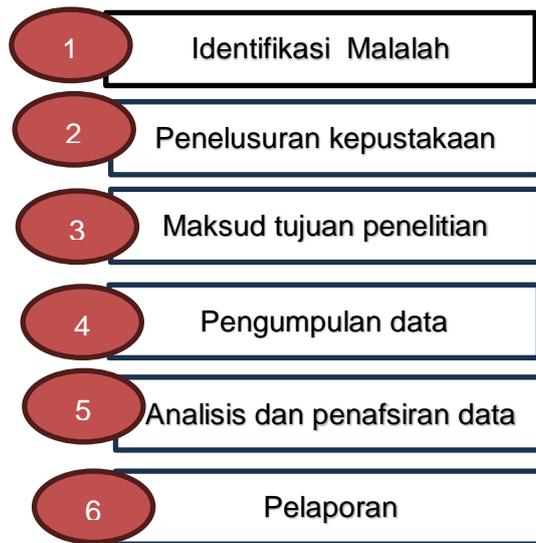
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian literatur review atau kajian Pustaka. Secara umum Literatur review dapat didefinisikan sebagai ringkasan yang diperoleh dari suatu sumber bacaan yang tentunya berkaitan dengan topik penelitian. (Ridwan et al., 2021). Adapun menurut (Cahyono et al., 2019) Penelitian dengan literatur review adalah penelitian yang berfokus pada satu topik. Literatur review memperhatikan 5 tahapan secara umum yaitu; 1) Menemukan literatur yang relevan, 2) Melakukan evaluasi sumber literatur review, 3) peneliti melakukan identifikasi dari tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan (jika ada), 4) Peneliti membuat struktur garis besar, 5) terakhir, Menyusun ulasan literatur review. (Cronin et al., 2008; Cahyono et al., 2019). Sumber rujukan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal nasional dan jurnal internasional yang fokus relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber rujukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Penelitian Kualitatif**

Menurut (Creswell, 2014) Penelitian kualitatif merupakan metode yang mempelajari dan memahami makna banyak orang atau kelompok yang dalam kaitannya tentang social atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik utama yaitu bersifat alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti merupakan instrument utama atau kunci dalam penelitian serta penyajian data dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak berupah angkat-angkat (Saadah et al., 2022). Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Haryono, 2023) juga mendefinikan tentang penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupah kata-kata yang tertulis atau lisan dari narasumber serta perilaku yang dapat diamati. John Creswell (2008) juga memberikan tahapn dalam penelitian kualitatif yaitu:



**Bagan 1. Tahapan penelitian kualitatif**

**Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif**

(Dr. J.R. Raco, M.E., 2010) dalam bukunya menjelaskan jika data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifact. Data dapat dikumpulkan jika arah dan tujuan penelitian sudah jelas yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi



**Bagan 2. Syarat Pemilihan Partisipan menurut (Dr. J.R. Raco, M.E., 2010)**

Terkait dengan pengumpulan data, menurut Marshall, & Rossman, (1999) dalam (Fadli, 2021) penelitian kualitatif biasanya menggunakan pengumpulan data yaitu:

a. Interview atau wawancara

Interview dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami kondisi atau situasi dan budaya melalui Bahasa serta dapat melihat ekspresi pihak yang menjadi narasumber dan dapat langsung melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Menurut (Haryono, 2023) wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dengan wawancara lainnya seperti proses penerimaan pegawai yang sedang di interview oleh HRD, wawancara kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului oleh pertanyaan informal. Adapun menurut Sugiyono, (2017) dalam (Prawiyogi et al., 2021) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan sesi tanya jawab, sehingga dapat di konstuksikan makna dalam topik tertentu.

Terdapat dua jenis wawancara yaitu; 1) wawancara mendalam (in-depth interview) yaitu peneliti berusaha menggali informasi secara mendalam dengan terlibat langsung dalam kehidupan informan dan tanya jawab secara bebas, ada atau tanpa pedoman wawancara. 2) wawancara terarah (guided interview) jenis wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan terkait pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

**Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan wawancara**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Respon yang tinggi dari informan	Memerlukan banyak waktu dan biaya
Dapat memperjelas pertanyaan	Dapat membuat rasa tidak nyaman bagi informan
Dapat sekaligus melakukan observasi	Tidak terdapat standarisasi model pertanyaan.
Bersifat fleksibel	Sulit menemukan informan yang bersedia di wawancarai
Dapat menggali informasi yang bersifat non-verbal	
Spontanitas	
Dapat dipastikan mendapatkan jawaban	
Menyampaikan berbagai bentuk pertanyaan	
Informan mudah memahami pertanyaan yang kompleks	

b. Observasi

Menurut Denzin & Lincoln, (2009) dalam (Hasanah, 2017) yang mengutip pendapat dari Gardner (1988) menyebutkan bahwa observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang, dengan fungsi yang berbeda antara obyektif, interpretatif interaksi, dan interpretatif grounded. Adler (1987) juga menyebutkan jika observasi merupakan salah satu dasar yang fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terkhusus menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia.

Sugiyono, (2013) dalam (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023) mengelompokkan pengumpulan data observasi yaitu: 1) observasi participant, 2) observasi terang-terangan, 3) observasi tak terstruktur. Dibandingkan dengan metode survey, metode observasi lebih obyektif. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkannya sealamiah mungkin (Semiawan, 2010).

c. Analisis Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumen adalah cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum. Metode pengumpulan data ini sebagai pembuktian hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari observasi dan interview. Selain itu, telah terhadap catatan organisasi dapat memberikan data tentang konteks historis setting organisasi yang

diteliti. Sumber datanya dapat berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda dan dokumen lain yang relevan.

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan yaitu efiesien dari segi waktu, tenaga, dan biaya namun hal ini tidak lepas dari kelemahan, yaitu validitas data yang diperoleh rendah, masih dapat diragukan (Dimiyati, 2013)

d. Fokus Group Discussion

FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarah dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik (Paramita, 2013). Tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode FGD pada umumnya berhubungan dengan berbagai peristiwa atau isu-isu sosial di masyarakat yang dapat memunculkan stigma yang buruk bagi individu atau kelompok tertentu. Fokus group discussion memiliki kekuatan dan keterbatasan menurut (Streubert & Carpenter, 2003; Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006)

**Tabel 2. Kekuatan dan keterbatasan FGD**

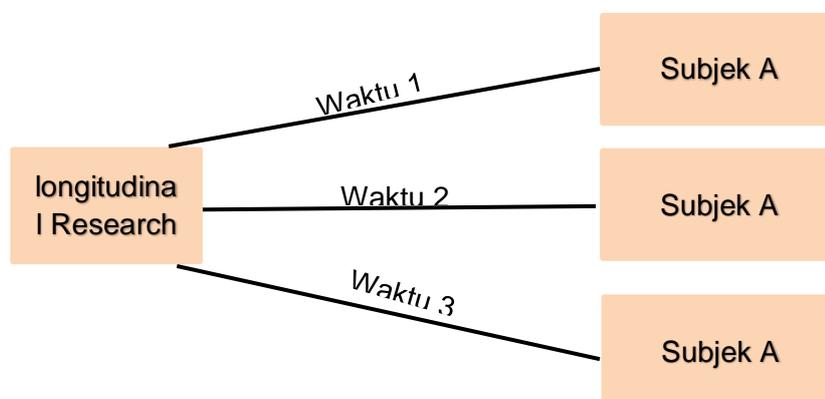
Kekuatan	Keterbatasan
Fleksibel	Kesulitan tinggi dalam menganalisi
Hemat biaya/tidak mahal	
Praktis	
Dapat mengumpulkan data yang banyak dalam waktu yang singkat	
Kebebasan berpendapat	
Dari segi validitas, metode FGD memiliki tingkat yang high face validity	

e. Quantitative longitudinal Research (QLR) dan Cross Sectional

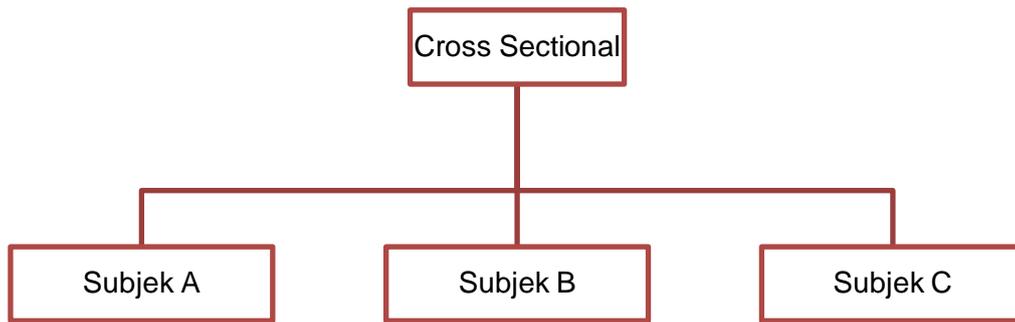
Dirancang untuk menyelidiki dinamika proses yang sedang berjalan. Dalam pelaksanaan metode ini waktu meliputi semua aspek dalam proses penelitian, yang artinya metodologi penelitian ini adalah yang mengumpulkan data berulang kali pada subjek/objek yang sama untuk memahami perubahan suatu fenomena. Seperti membuat catatan tentang perubahan dan pemahaman terkait proses pertumbuhan apa yang diteliti (Henry & Macintyre, 2024). Selain QLR ada cross sectional, penelitian cross sectional melibatkan pengumpulan data dari berbagai individu atau kelompok pada satu titik waktu tertentu

Keuntungan dan Keterbatasan

Penelitian Longitudinal dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan seiring waktu. Keterbatasannya adalah waktu yang dibutuhkan serta biaya yang cukup besar. Sedangkan pada penelitian *cross-sectional* akan lebih efisien dan cepat, tetapi hanya dapat menunjukkan perkembangan saat ini, tidak dapat menggambarkan perubahan seiring waktu (Henry & Macintyre, 2024)



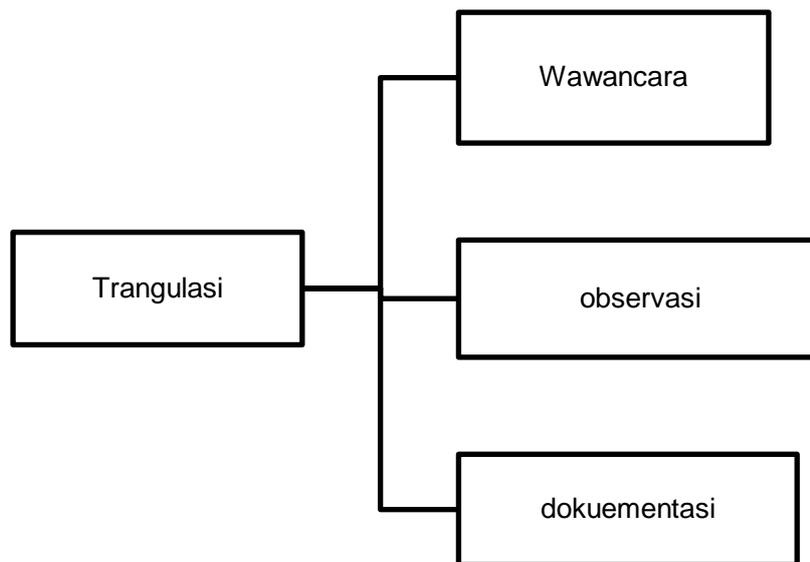
**Gambar 1. Penelitian Longitudinal**



**Gambar 2. Penelitian Cross Sectional**

**Triangulasi dalam penelitian kualitatif**

Trigulasi dalam penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan lebih dari satu jenis pengumpulan. Manfaat menggunakan Trigulasi dalam penelitian yaitu: untuk memperbaiki ketidaksempurnaan instrument, meningkatkan kepercayaan hasil penelitian, mengembangkan pertanyaan- pertanyaan lanjutan untuk menggali data dengan lebih mendalam. Adapun menurut buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d oleh sugiyono 2012 dalam (Sari et al., 2018) yaitu triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama



**Gambar 3. Triangulasi penelitian kualitatif**

**SIMPULAN**

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat jenis-jenis metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, interview/wawancara, observasi, dokumentasi, diskusi kelompok dan longitudinal kualitatif serta cross sectional. Apabila penelitian dilakukan dengan beberapa pengumpulan data untuk memastikan keabsahan dan validitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi data.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan

Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.

- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Cronin, P., Ryan, F., & Coughlan, M. (2008). Undertaking a literature review: a step-by-step approach. *British Journal of Nursing (Mark Allen Publishing)*, 17(1), 38–43. <https://doi.org/10.12968/bjon.2008.17.1.28059>
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. In *PT Grasindo*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/doi:10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1–6.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Henry, A., & Macintyre, P. D. (2024). Research Methods in Applied Linguistics Keeping in time : The design of qualitative longitudinal research in SLA. *Research Methods in Applied Linguistics*, 3(1), 100102. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2024.100102>
- Lestari, N., Aprisa, M. T., Eka, D., & Dewi, C. (2024). Eksplorasi Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif ; Studi Perbandingan Metode. 4(3), 380–388.
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>
- Paramita, A. (2013). TEKNIK FOCUS GROUP DISCUSSION DALAM PENELITIAN KUALITATIF ( Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research ). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117–127.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sari, M., Mintarti, S., & Fitria, Y. (2018). Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan. *Kinerja*, 15(2), 45. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4029>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>